

**HUBUNGAN INTENSITAS PELAKSANAAN PEMANTAPAN MUTU
INTERNAL TERHADAP HASIL PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL
PARAMETER *COMPLETE BLOOD COUNT* DI LABORATORIUM
PUSKESMAS WILAYAH KABUPATEN GIANYAR**

SKRIPSI



NI WAYAN LISNA MARHENI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
PROGRAM STUDI DIV ANALIS KESEHATAN**

2020

**HUBUNGAN INTENSITAS PELAKSANAAN PEMANTAPAN MUTU
INTERNAL TERHADAP HASIL PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL
PARAMETER *COMPLETE BLOOD COUNT* DI LABORATORIUM
PUSKESMAS WILAYAH KABUPATEN GIANYAR**

**Skripsi ini diajukan
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Terapan**



**Oleh:
NI WAYAN LISNA MARHENI
NIM. P27834119102**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
PROGRAM STUDI DIV ANALIS KESEHATAN**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN INTENSITAS PELAKSANAAN PEMANTAPAN MUTU
INTERNAL TERHADAP HASIL PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL
PARAMETER *COMPLETE BLOOD COUNT* DI LABORATORIUM
PUSKESMAS WILAYAH KABUPATEN GIANYAR**

Oleh:

NI WAYAN LISNA MARHENI
NIM. P27834119102

**Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi dan susunannya,
sehingga dapat diajukan pada Sidang Skripsi yang
diselenggarakan oleh Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya**

Surabaya, Juni 2020

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Anik Handayati, Dra, M.Kes
NIP. 19640617 198303 2 004

Evy Diah Woelansari, S.Si, M.Kes
NIP. 19750121 200003 2 001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya**

Drs. Edy Haryanto, M.Kes
NIP. 19640316 198302 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN INTENSITAS PELAKSANAAN PEMANTAPAN MUTU
INTERNAL TERHADAP HASIL PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL
PARAMETER *COMPLETE BLOOD COUNT* DI LABORATORIUM
PUSKESMAS WILAYAH KABUPATEN GIANYAR**

Oleh:

NI WAYAN LISNA MARHENI
NIM. P27834119102

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim penguji skripsi jenjang pendidikan tinggi Diploma IV Alih Jenjang Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Surabaya, 10 Juni 2020

Tim Penguji		TandaTangan
Penguji 1	: <u>Dr. Anik Handayati, Dra, M.Kes</u> NIP. 19640617 198303 2 004	_____
Penguji II	: <u>Evy Diah Woelansari, S.Si, M.Kes</u> NIP. 19750121 200003 2 001	_____
Penguji III	: <u>Dra. Sri Sulami Endah Astuti, M.Kes</u> NIP. 19630927 198903 2 001	_____

Mengetahui,
Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Drs. Edy Haryanto, M.Kes
NIP. 19640316 198302 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

~ Dream it, Wish it, Do it ~

PERSEMBAHAN :

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugrah yang diberikan kepada saya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua dan adik tercinta atas segala doa, kasih sayang, perhatian dan dukungan selama saya menempuh perkuliahan di Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya ini. Kepada keluarga besar Todya yang selalu memberikan motivasi kepada saya. Kepada sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan masukan serta semangat kepada saya hingga Skripsi ini selesai.

ABSTRACT

Quality control is a process in the procedure conducted to evaluate the testing process, with the purpose of ensuring the results of laboratory examinations, minimizing as well as knowing the source of deviations. It consists of two, namely internal and external quality control. This study aims to determine the correlation between the intensity of the implementation of internal quality control on the results of the complete blood count parameters of external quality control in the Public Health Centers (Puskesmas) Laboratory in Gianyar Regency.

This research is a correlation observation study with cross sectional approach. The total sample of 13 laboratories were taken from the total population.

Based on the results of the study on the intensity of the implementation of internal quality control in the Public Health Centers (Puskesmas) Laboratory in Gianyar Regency, it was found that 15,38% of Public Health Center (Puskesmas) carried out internal quality every day, 53,85% carried out once a week, 7,7% carried out biweekly, and 23,07% carried out once a month. The results of complete blood count parameters of external quality control at abnormally low level were 61.54% Public Health Centers (Puskesmas) in good criteria, 23.07% in average criteria and 15.38% in poor criteria. At the normal level, the results were 76.92% in good criteria, 15.38% in average criteria, and 7.7% in below average criteria. At abnormally high levels, there were 53.85% in good criteria, and 46.15% in average criteria. The statistical test results showed $p > 0.05$. Based on these results, it can be concluded that there is no correlation between the intensity of the implementation of internal quality control and the results of complete blood count parameters of external quality in the Public Health Centers (Puskesmas) laboratory in the regency of Gianyar.

Keywords: *Internal quality control, external quality control, complete blood count.*

ABSTRAK

Pemantapan mutu adalah suatu proses didalam prosedur yang dilakukan untuk mengevaluasi proses pengujian, dengan tujuan untuk menjamin hasil pemeriksaan laboratorium, meminimalkan penyimpangan serta mengetahui sumber penyimpangan. Pemantapan mutu terdiri dari dua yaitu pemantapan mutu internal dan pemantapan mutu eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas pelaksanaan pemantapan mutu internal terhadap hasil pemantapan mutu eksternal parameter *complete blood count* di Laboratorium Puskesmas wilayah Kabupaten Gianyar.

Penelitian ini merupakan penelitian observasi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 13 laboratorium yang diambil dari seluruh total populasi.

Berdasarkan hasil penelitian intensitas pelaksanaan pemantapan mutu internal di Laboratorium Puskesmas wilayah Kabupaten Gianyar didapatkan sebanyak 15,38% Puskesmas melaksanakan pemantapan mutu internal setiap hari, sebanyak 53,85% Puskesmas melaksanakan satu minggu sekali, sebanyak 7,7% Puskesmas melaksanakan dua minggu sekali dan sebanyak 23,07% Puskesmas melaksanakan satu bulan sekali dan hasil pemantapan mutu eksternal parameter *complete blood count* level abnormal rendah yaitu sebanyak 61,54% Puskesmas dalam kriteria baik, sebanyak 23,07% Puskesmas dalam kriteria cukup, sebanyak 15,38% Puskesmas dalam kriteria buruk. Pada level normal sebanyak 76,92% Puskesmas dalam kriteria baik, sebanyak 15,38% Puskesmas dalam kriteria cukup, dan sebanyak 7,7% Puskesmas dalam kriteria kurang. Pada level abnormal tinggi sebanyak 53,85% Puskesmas dalam kriteria baik, dan sebanyak 46,15% Puskesmas dalam kriteria cukup. Hasil uji statistik menunjukkan $p > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan intensitas pelaksanaan pemantapan mutu internal terhadap hasil pemantapan mutu eksternal parameter *complete blood count* di laboratorium Puskesmas wilayah Kabupaten Gianyar.

Kata kunci: Pemantapan mutu internal, pemantapan mutu eksternal, *complete blood count*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **Hubungan Intensitas Pelaksanaan Pemantapan Mutu Internal Terhadap Hasil Pemantapan Mutu Eksternal Parameter *Complete Blood Count* di Laboratorium Puskesmas Wilayah Kabupaten Gianyar** dengan baik.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Diploma 4 Alih Jenjang Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan Skripsi ini. Besar harapan penulis agar Skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

Surabaya, Juni 2020

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa tersusunnya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Edy Haryanto, M.Kes selaku Ketua Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya yang selalu memberikan nasihat dan perhatiannya kepada penulis.
2. Ibu Retno Sasongkowati, S.Pd., S.Si., M.Kes selaku Ketua Program Studi Diploma 4 Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya yang juga selalu memberikan nasihat dan perhatiannya kepada penulis.
3. Ibu Dr. Anik Handayati, Dra, M.Kes selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan berbagai masukan dan saran yang sangat membangun selama penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Evy Diah Woelansari, S.Si, M.Kes selaku dosen pembimbing II yang juga selalu memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sri Sulami Endah Astuti, M.Kes selaku dosen penguji yang bersedia memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan.
7. Bapak, Ibu, Adik dan seluruh keluarga yang telah menjadi motivasi, memberi semangat dan dorongan untuk menyelesaikan Skripsi ini.

8. Teman-teman mahasiswa D4 Alih Jenjang Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya, terimakasih atas perhatian, dukungan, dan kebersamaannya selama setahun ini.
9. Serta teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pemantapan Mutu.....	7
2.1.1 Pengertian Pemantapan Mutu.....	7
2.1.2 Manfaat Pemantapan Mutu	7
2.1.3 Tujuan Pemantapan Mutu	8
2.1.4 Cakupan Objek Pemantapan Mutu.....	8
2.2 Pemantapan Mutu Internal	9
2.2.1 Pengertian Pemantapan Mutu Internal	9
2.2.2 Manfaat Pemantapan Mutu Internal.....	10
2.2.3 Tujuan Pemantapan Mutu Internal.....	10
2.2.4 Hal yang harus dipenuhi dalam Pemantapan Mutu Internal	11
2.3 Pemantapan Mutu Eksternal	11
2.3.1 Pengertian Pemantapan Mutu Eksternal	11
2.3.2 Manfaat Pemantapan Mutu Eksternal	13
2.3.3 Langkah-Langkah Pemantapan Mutu Eksternal	13
2.3.4 Penilaian Pemantapan Mutu Eksternal.....	14
2.4 <i>Whole Blood Control</i>	15
2.4.1 Pengertian <i>Whole Blood Control</i>	15
2.4.2 Pembagian Bahan Kontrol	16
2.5 Pemeriksaan <i>Complete Blood Count</i>	17
2.5.1 Hematokrit.....	17
2.5.2 Hemoglobin	18
2.5.3 Eritrosit (sel darah merah).....	19

2.5.4	Leukosit (sel darah putih).....	21
2.5.5	Trombosit (platelet).....	23
2.6	<i>Hematology Analyzer</i>	24
2.7	Puskesmas	25
2.8	Laboratorium Puskesmas	26
2.9	Kabupaten Gianyar.....	27
2.9.1	Puskesmas Kabupaten Gianyar	28
2.10	Orisinilitas Penelitian	30
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS		
3.1	Kerangka Konseptual	34
3.1.1	Penjelasan Kerangka Konseptual	35
3.2	Hipotesis Penelitian.....	36
BAB 4 METODE PENELITIAN		
4.1	Jenis Penelitian.....	37
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	37
4.2.1	Populasi Penelitian	37
4.2.2	Sampel Penelitian.....	37
4.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	37
4.3.1	Lokasi Penelitian	37
4.3.2	Waktu Penelitian	37
4.4	Variabel Penelitian	38
4.5	Definisi Operasional Variabel.....	38
4.6	Instrumen Penelitian.....	38
4.7	Teknik Pengumpulan Data.....	39
4.8	Tahapan Penelitian	39
4.8.1	Alat dan Bahan	39
4.8.2	Prosedur Pelaksanaan Pemantapan Mutu Eksternal.....	39
4.8.3	Prosedur Pemeriksaan pada Alat <i>Hematology Analyzer</i>	40
4.8.4	Perhitungan Indeks Deviasi.....	41
4.9	Metode Analisis Data	41
4.10	Alur Penelitian	42
BAB 5 HASIL PENELITIAN		
5.1	Penyajian Data	43
5.1.1	Deskripsi Pelaksanaan Pemantapan Mutu Internal	43
5.1.2	Hasil Pemantapan Mutu Eksternal	44
5.1.3	Nilai Rerata, Standar Deviasi, Range dan Koefisien Variasi <i>Complete Blood Count</i> Seluruh Puskesmas	46
5.1.4	Nilai Rerata, Standar Deviasi, Range dan Koefisien Variasi dari <i>True Value</i>	48
5.2	Menentukan Hasil Pemantapan Mutu Eksternal	49
5.2.1	Perhitungan standar deviasi peserta (SDp) berdasarkan nilai rerata seluruh peserta.....	50
5.2.2	Perhitungan standar deviasi peserta berdasarkan <i>true value</i>	52
5.2.3	Perhitungan indek deviasi (IDp) dan kreteria hasil pemantapan mutu eksternal berdasarkan nilai rerata peserta	53
5.2.4	Perhitungan indek deviasi (IDp) dan kreteria hasil pemantapan mutu eksternal berdasarkan <i>true value</i>	67
5.2.5	Nilai rerata IDp <i>complete blood count</i> level abnormal rendah	80

5.2.6	Nilai rerata IDp <i>complete blood count</i> level normal.....	80
5.2.7	Nilai rerata IDp <i>complete blood count</i> level abnormal tinggi.....	81
5.3	Prosentase Hasil Pemantapan Mutu Eksternal.....	82
5.3.1	Prosentase hasil pemantapan mutu eksternal berdasarkan nilai rerata seluruh peserta.....	82
5.3.2	Prosentase hasil pemantapan mutu eksternal berdasarkan <i>true value</i>	84
5.4	Hasil Analisis Data.....	85
BAB 6 PEMBAHASAN		
6.1	Pembahasan.....	88
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN		
7.1	Kesimpulan	95
7.2	Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
		100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta persebaran Puskesmas wilayah Kabupaten Gianyar.....	29
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Penelitian.....	34
Gambar 4.1	Alur Penelitian	42
Gambar 5.1	Grafik pelaksanaan pemantapan mutu internal di Laboratorium Puskesmas Wilayah Kabupaten Gianyar	44
Gambar 5.2	Grafik prosentase hasil pemantapan mutu eksternal berdasarkan rerata peserta	83
Gambar 5.3	Grafik prosentase hasil pemantapan mutu eksternal berdasarkan <i>true value</i>	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kreteria hasil penilaian	15
Tabel 2.2	Orisinilitas penelitian	30
Tabel 4.1	Kreteria hasil penilaian indeks deviasi	38
Tabel 4.2	Nilai normal parameter <i>complete blood count</i>	40
Tabel 5.1	Kreteria pelaksanaan pemantapan mutu internal laboratorium Puskesmas wilayah Kabupaten Gianyar	43
Tabel 5.2	Hasil pemeriksaan <i>complete blood count</i> abnormal rendah dilaboratorium Puskesmas wilayah Kabupaten Gianyar	45
Tabel 5.3	Hasil pemeriksaan <i>complete blood count</i> normal di laboratorium Puskesmas wilayah Kabupaten Gianyar	45
Tabel 5.4	Hasil pemeriksaan <i>complete blood count</i> abnormal tinggi di laboratorium Puskesmas wilayah Kabupaten Gianyar	46
Tabel 5.5	Nilai rerata, standar deviasi, range, dan CV <i>complete blood count</i> dari seluruh Puskesmas	47
Tabel 5.6	Nilai rerata, standar deviasi, range, dan CV <i>complete blood count</i> dari <i>true value</i>	48
Tabel 5.7	Nilai standar deviasi peserta berdasarkan nilai rerata seluruh peserta	51
Tabel 5.8	Nilai standar deviasi peserta berdasarkan <i>true value</i>	52
Tabel 5.9	Kreteria hasil penilaian indek deviasi	53
Tabel 5.10	Nilai IDp dan kreteria penilaian leukosit level abnormal rendah berdasarkan nilai rerata seluruh peserta	55
Tabel 5.11	Nilai IDp dan kreteria penilaian leukosit level normal berdasarkan nilai rerata seluruh peserta	55
Tabel 5.12	Nilai IDp dan kreteria penilaian leukosit level abnormal tinggi berdasarkan nilai rerata seluruh peserta	56
Tabel 5.13	Nilai IDp dan kreteria penilaian eritrosit level abnormal rendah berdasarkan nilai rerata seluruh peserta	57
Tabel 5.14	Nilai IDp dan kreteria penilaian eritrosit level normal berdasarkan nilai rerata seluruh peserta	58
Tabel 5.15	Nilai IDp dan kreteria penilaian eritrosit level abnormal tinggi berdasarkan nilai rerata seluruh peserta	59
Tabel 5.16	Nilai IDp dan kreteria penilaian hemoglobin level abnormal rendah berdasarkan nilai rerata seluruh peserta	59
Tabel 5.17	Nilai IDp dan kreteria penilaian hemoglobin level normal berdasarkan nilai rerata seluruh peserta	60
Tabel 5.18	Nilai IDp dan kreteria penilaian hemoglobin level abnormal tinggi berdasarkan nilai rerata seluruh peserta	61
Tabel 5.19	Nilai IDp dan kreteria penilaian hematokrit level abnormal rendah berdasarkan nilai rerata seluruh peserta	62
Tabel 5.20	Nilai IDp dan kreteria penilaian hematokrit level normal berdasarkan nilai rerata seluruh peserta	63
Tabel 5.21	Nilai IDp dan kreteria penilaian hematokrit level abnormal tinggi berdasarkan nilai rerata seluruh peserta	64
Tabel 5.22	Nilai IDp dan kreteria penilaian trombosit level abnormal rendah berdasarkan nilai rerata seluruh peserta	64

Tabel 5.23	Nilai IDp dan kreteria penilaian trombosit level normal berdasarkan nilai rerata seluruh peserta.....	65
Tabel 5.24	Nilai IDp dan kreteria penilaian trombosit level abnormal tinggi berdasarkan nilai rerata seluruh peserta.....	66
Tabel 5.25	Nilai IDp dan kreteria penilaian leukosit level abnormal rendah berdasarkan <i>true value</i>	68
Tabel 5.26	Nilai IDp dan kreteria penilaian leukosit level normal berdasarkan <i>true value</i>	69
Tabel 5.27	Nilai IDp dan kreteria penilaian leukosit level abnormal tinggi berdasarkan <i>true value</i>	70
Tabel 5.28	Nilai IDp dan kreteria penilaian eritrosit level abnormal rendah berdasarkan <i>true value</i>	70
Tabel 5.29	Nilai IDp dan kreteria penilaian eritrosit level normal berdasarkan <i>true value</i>	71
Tabel 5.30	Nilai IDp dan kreteria penilaian eritrosit level abnormal tinggi berdasarkan <i>true value</i>	72
Tabel 5.31	Nilai IDp dan kreteria penilaian hemoglobin level abnormal rendah berdasarkan <i>true value</i>	73
Tabel 5.32	Nilai IDp dan kreteria penilaian hemoglobin level normal berdasarkan <i>true value</i>	74
Tabel 5.33	Nilai IDp dan kreteria penilaian hemoglobin level abnormal tinggi berdasarkan <i>true value</i>	74
Tabel 5.34	Nilai IDp dan kreteria penilaian hematokrit level abnormal rendah berdasarkan <i>true value</i>	75
Tabel 5.35	Nilai IDp dan kreteria penilaian hematokrit level normal berdasarkan <i>true value</i>	76
Tabel 5.36	Nilai IDp dan kreteria penilaian hematokrit level abnormal tinggi berdasarkan <i>true value</i>	77
Tabel 5.37	Nilai IDp dan kreteria penilaian trombosit level abnormal rendah berdasarkan <i>true value</i>	78
Tabel 5.38	Nilai IDp dan kreteria penilaian trombosit level normal berdasarkan <i>true value</i>	78
Tabel 5.39	Nilai IDp dan kreteria penilaian trombosit level abnormal tinggi berdasarkan <i>true value</i>	79
Tabel 5.40	Nilai rerata IDp <i>complete blood count</i> level abnormal rendah...	80
Tabel 5.41	Nilai rerata IDp <i>complete blood count</i> level normal.....	81
Tabel 5.42	Nilai rerata IDp <i>complete blood count</i> level abnormal tinggi	81
Tabel 5.43	Prosentase hasil pemantapan mutu eksternal berdasarkan nilai rerata peserta	82
Tabel 5.44	Prosentase hasil pemantapan mutu berdasarkan <i>true value</i>	84
Tabel 5.45	Skor pelaksanaan pemantapan mutu internal dan kreteria penilaian <i>complete blood count</i>	86
Tabel 5.46	Hasil uji <i>chi-square</i>	87

DAFTAR SINGKATAN

%	: Persen
°C	: Derajat Celcius
µm	: micrometer
ADP	: <i>adenosine difosfat</i>
ATP	: <i>adenosine trifosfat</i>
BBLK	: Balai Besar Laboratorium Kesehatan
CBC	: <i>Complete Blood Count</i>
CLIA	: <i>Clinical Laboratory Improvement Act</i>
CO ₂	: Karbon dioksida
CV	: Koefisien Variasi
Fe	: Ferrum
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
fL	: Femtoliter
g%	: Gram persen
g/100mL	: Gram per seratus mililiter
g/dL	: Gram per desiliter
Hb	: Hemoglobin
HbCo	: Karbonsihemoglobin
Hct	: Hematokrit
Hi	: Methemoglobin
ID	: Indeks Deviasi
IgE	: Immunoglobulin E
ITP	: <i>Idiopatik trombositopenia purpura</i>
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
MCH	: <i>Mean Corpuscular Hemoglobin</i>
MCHC	: <i>Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration</i>
MCV	: <i>Mean corpuscular volume</i>
mL	: Milliliter
mm ³	: Milimeter cubic
O ₂	: Oksigen
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan

PME	: Pemantapan Mutu Eksternal
PMI	: Pemantapan Mutu Internal
QC	: <i>Quality Control</i>
RI	: Republik Indonesia
SD	: Standar Deviasi
SHb	: Sulfhemoglobin
SOP	: Standar Operasional Prosedur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	100
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Pemerintah Provinsi Bali	101
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Pemerintah Kabupaten Gianyar.....	102
Lampiran 4. Hasil Pemantapan Mutu Eksternal Parameter	103
Lampiran 5. Hasil Uji Statistik <i>Chi-square</i>	113
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	115
Lampiran 7. Bukti Persetujuan Pembimbing	116
Lampiran 8. Kartu Bimbingan	118